

**PENYULUHAN KESEHATAN TENTANG PEMANFAATAN
SISTEM INFORMASI KESEHATAN PADA SISWA
SMA NEGERI 1 TAWANGSARI**

Lilik Sriwiyati*, Hendra Dwi Kurniawan, Risa Setia Ismandani

STIKES PANTI KOSALA, Sukoharjo, Jawa Tengah, Indonesia

***PENULIS KORESPONDEN e-mail: lilik.sriwiyati@gmail.com**

ABSTRAK. Keberhasilan manajemen kesehatan sangat ditentukan antara lain oleh tersedianya data dan informasi kesehatan. Dalam pencapaian pelayanan kesehatan yang optimal diperlukan sistem informasi kesehatan yang memadai. Dengan adanya perkembangan teknologi dan informasi, akan berdampak terhadap sistem informasi kesehatan yang ada di Indonesia. Banyak masyarakat yang belum mengenal bahkan memanfaatkan adanya sistem informasi kesehatan yang ada di Indonesia. Siswa SMA Negeri 1 Tawangsari sebagian besar belum mengetahui tentang sistem informasi kesehatan sampai dengan cara pemanfaatannya. Untuk itu perlu adanya sosialisasi tentang sistem informasi kesehatan. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan siswa SMA Negeri 1 Tawangsari tentang pemanfaatan sistem informasi kesehatan melalui pemberian penyuluhan kesehatan.

Kata kunci: penyuluhan kesehatan, sistem informasi kesehatan

**HEALTH EDUCATION ABOUT THE USE OF HEALTH INFORMATION
SYSTEMS TO STUDENTS OF SMA NEGERI 1 TAWANGSARI**

Lilik Sriwiyati*, Hendra Dwi Kurniawan, Risa Setia Ismandani

ABSTRACT. *The success of health management is largely determined by the availability of data and health information. In achieving optimal health services, an adequate health information system needed. With the development of technology and information, it will have an impact on health information systems in Indonesia. Many people are not familiar with and even take advantage of the existence of a health information system in Indonesia. Most student of Tawangsari 1 High School don't know about health information system and how to use them. For this reason, it is necessary to socialize health information systems. This community service aims to increase the knowledge of student Tawangsari 1 High School about the use of health information systems through the provision of health education.*

Keywords: health education, health information system

PENDAHULUAN

Kementerian Kesehatan RI terus berupaya dalam mencapai tujuan pembangunan kesehatan yang ada di Indonesia. Salah satu upaya tersebut, pemerintah telah membuat sistem informasi kesehatan nasional yang salah satu tujuannya yaitu untuk

memudahkan masyarakat luas dalam menggunakan fasilitas kesehatan yang ada di Indonesia. Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan menjelaskan bahwa untuk menyelenggarakan upaya kesehatan yang efektif dan efisien diperlukan informasi kesehatan

yang diselenggarakan melalui sistem informasi dan lintas sektor. Setiap penyelenggara fasilitas kesehatan, termasuk yang menyelenggarakan fasilitas kesehatan harus menyediakan infrastruktur Sistem Informasi Kesehatan, meliputi kelembagaan, perangkat, teknologi dan sumber daya manusia (PP pasal 45 No. 46 Tahun 2014). Hal tersebut menunjukkan peran penting sistem informasi kesehatan di dalam suatu sistem kesehatan yang ada di Indonesia. Sistem informasi kesehatan merupakan suatu pengelolaan informasi diseluruh tingkat pemerintah secara sistematis dalam rangka penyelenggaraan pelayanan kepada masyarakat. Dengan adanya sistem informasi kesehatan diharapkan dapat menunjang kebutuhan kesehatan masyarakat secara efektif dan optimal serta mampu berkontribusi dalam upaya pembangunan kesehatan. Sistem informasi kesehatan semakin mengalami perkembangan dan kema-juan diberbagai aspek didalamnya. Dalam perkembangan dan kemajuan sistem informasi kesehatan tersebut akan berdampak langsung kepada masyarakat. Jika masyarakat masih belum dapat mengikuti dan menyesuaikan diri terhadap perkembangan dan kemajuan sistem informasi kesehatan maka akan berdampak terhadap pemanfaatan fasilitas kesehatan yang ada, sehingga pemanfaatan fasilitas kesehatan yang diberikan tidak optimal sesuai dengan tujuan perkembangannya.

Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang pemanfaatan sistem informasi kesehatan akan mempengaruhi tingkat kesehatan masyarakat. Oleh karena itu diperlukan sosialisasi guna meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pemanfaatan sistem informasi kesehatan. Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa pemanfaatan sistem informasi kesehatan penting bagi setiap individu dalam mencapai kesehatan dan memanfaatkan pelayanan kesehatan, maka Tim Pengabdian Masyarakat STIKES PANTI KOSALA bermaksud untuk melakukan kegiatan “Pemanfaatan Sistem Informasi Kesehatan di SMA Negeri 1 Tawang Sari Kabupaten Sukoharjo”.

METODE

Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat adalah ceramah dan tanya jawab. Metode ceramah bertujuan memberikan pemahaman tentang sistem informasi kesehatan, metode tanya jawab bertujuan memberikan kesempatan seluas-luasnya bagi siswa untuk menanyakan hal-hal yang kurang dimengerti terkait dengan sistem informasi kesehatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat telah dilaksanakan di SMA Negeri 1 Tawang Sari Kabupaten Sukoharjo. Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan pada tanggal 14 November 2022 diikuti oleh 67 peserta dari siswa SMA Negeri 1

Tawanghari Kabupaten
Sukoharjo.

Gambar 1.
Pelaksanaan Kegiatan



Gambar 2.
Pelaksanaan Kegiatan



Kegiatan dilaksanakan sesuai dengan waktu yang direncanakan. Kegiatan dibagi menjadi 2 sesi di 2 kelas yang berbeda. Kegiatan dibuka dari pihak sekolah kemudian dilanjutkan dengan pemaparan materi tentang pemanfaatan sistem informasi kesehatan. Sebelum pemaparan materi, terlebih dahulu dilakukan apersepsi dengan menggali pengetahuan peserta tentang sistem informasi kesehatan dengan memberikan tiga pertanyaan, yaitu 1) Apakah yang dimaksud dengan sistem informasi kesehatan? 2) Apakah tujuan dari perkembangan sistem informasi kesehatan? 3) Apa saja manfaat dari sistem informasi

kesehatan? Peserta menjawab bahwa sistem informasi kesehatan adalah sistem yang ada di rumah sakit, tujuan dari perkembangan sistem informasi kesehatan adalah untuk memudahkan mendapatkan sebuah informasi dan manfaat sistem informasi kesehatan adalah memudahkan dalam mencari informasi tentang kesehatan. Setelah apersepsi acara dilanjutkan dengan pemaparan materi oleh Tim Pengabdian Masyarakat melalui metode ceramah. Materi yang disampaikan meliputi pengertian sistem informasi kesehatan, tujuan sistem informasi kesehatan, manfaat sistem informasi kesehatan, perkembangan sistem informasi kesehatan, *e-health*. Tujuan dari pemaparan materi ini adalah supaya peserta mampu memahami tentang konsep sistem informasi kesehatan dan pemanfaatan sistem informasi kesehatan. Pemaparan materi dapat dilaksanakan dengan baik dan lancar, peserta memperhatikan pemaparan materi dengan antusias. Ceramah merupakan cara mendidik yang bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan, sikap dan perilaku. Ceramah mempunyai kelebihan diantaranya adalah pengajar mudah menguasai kelas, dapat menstimulasi dan meningkatkan keinginan peserta/siswa untuk belajar. Metode ceramah juga merupakan cara efektif untuk menyampaikan tujuan pada peserta dengan jumlah besar (Salmah, 2018). Metode ceramah yang digunakan dalam kegiatan

ini sesuai dengan teori di atas, karena peserta dalam kegiatan ini cukup banyak, yaitu 67 peserta. Setelah selesai pemaparan materi, acara dilanjutkan dengan diskusi atau tanya jawab. Pada sesi diskusi tersebut peserta cukup antusias mengajukan pertanyaan. Terdapat tiga pertanyaan dari peserta, yaitu 1) Bagaimana sistem informasi kesehatan dapat dikatakan baik ? 2) Apakah sistem informasi kesehatan dapat membantu masyarakat dalam memanfaatkan fasilitas kesehatan yang ada ? 3) Apakah dampak negatif tentang perkembangan sistem informasi kesehatan ? Tim pengabdian masyarakat menjawab pertanyaan peserta satu per satu dan tampak peserta sangat memperhatikan saat tim pengabdian menjelaskan jawaban tersebut.

Setelah selesai sesi tanya jawab acara dilanjutkan dengan evaluasi. Menurut Asrul, Ananda, dan Rosnita (2015) evaluasi adalah suatu proses atau kegiatan yang sistematis dan berkesinambungan untuk mengumpulkan informasi tentang proses dan hasil belajar peserta didik dalam rangka membuat keputusan berdasarkan kriteria dan pertimbangan tertentu. Tujuan evaluasi adalah untuk menentukan kualitas dari sesuatu, terutama berkenaan dengan nilai dan arti. Menurut Sulipan dan Widyaiswara dalam Asrul, Ananda dan Rosnita (2015) evaluasi dapat dilakukan dengan cara mengobservasi, menanya, menalar, maupun mencoba.

Evaluasi yang dilakukan pada kegiatan ini adalah dengan

mengajukan pertanyaan pada peserta terkait materi yang telah dijelaskan. Tim pengabdian memberikan dua pertanyaan, yaitu: 1) Apakah manfaat sistem informasi kesehatan bagi masyarakat ? 2) Bagaimana perkembangan sistem informasi kesehatan yang ada di Indonesia? Tim pengabdian mempersilahkan siswa yang bisa menjawab untuk mengangkat tangan dan menjawab pertanyaan tersebut.

Pertanyaan pertama tentang manfaat sistem informasi kesehatan bagi masyarakat dijawab oleh peserta bahwa manfaat untuk masyarakat adalah memudahkan pasien mendapatkan pelayanan kesehatan, masyarakat tidak buta dengan masalah kesehatan, meningkatkan peran serta masyarakat untuk menolong dirinya sendiri, meningkatkan penggunaan dan penyebaran ilmu dan teknologi di bidang kesehatan. Menurut Hidayat, Fendi (2019) manfaat sistem informasi kesehatan bagi masyarakat adalah untuk memudahkan pasien mendapatkan pelayanan kesehatan, supaya masyarakat tidak buta dengan masalah kesehatan, dapat meningkatkan peran serta masyarakat dan meningkatkan kemampuan individu untuk menolong dirinya sendiri, meningkatkan penggunaan dan penyebaran ilmu dan teknologi di bidang kesehatan. Pertanyaan ke dua tentang perkembangan sistem informasi kesehatan di Indonesia dijawab oleh salah satu peserta, bahwa perkembangan sistem

informasi kesehatan di Indonesia berawal dari era manual dan sampai sekarang sudah pada era digital. Menurut Gavinov & Soemantri (2016), perkembangan sistem informasi kesehatan yang ada di Indonesia terbagi menjadi 3 masa yaitu yang pertama sebelum tahun 2005 disebut dengan era manual, dan yang kedua pada tahun 2005 sampai dengan tahun 2011 disebut era transisi dan masa yang ke tiga yaitu dimulai pada tahun 2012 sampai dengan sekarang disebut dengan era komputerasi.

Indikator Keberhasilan

Siswa dapat memahami materi penyuluhan tentang pemanfaatan sistem informasi kesehatan dan siswa mampu menjelaskan kembali materi yang telah disampaikan. Evaluasi terhadap pemahaman materi dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan kepada siswa yang mengikuti kegiatan penyuluhan kesehatan dan kemudian siswa yang bersangkutan menjawab pertanyaan tersebut sesuai dengan apa yang mereka pahami.

Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat

Dalam pelaksanaan kegiatan penyuluhan kesehatan tentang pemanfaatan sistem informasi kesehatan pada siswa di SMA Negeri 1 Tawang Sari Kabupaten Sukoharjo terdapat beberapa faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor yang menjadi pendukung dalam penyuluhan kesehatan ini adalah semangat dan keseriusan siswa dalam mengikuti penyuluhan

kesehatan menjadikan penyuluhan kesehatan yang diberikan mampu diterima dengan baik oleh seluruh siswa. Sedangkan faktor penghambat dalam penyuluhan kesehatan ini adalah keterbatasan waktu pelaksanaan sehingga tidak semua siswa yang ikut dalam kegiatan penyuluhan kesehatan dapat mengutarakan apa yang ingin mereka diskusikan lebih lanjut.

Perubahan yang terjadi

Perubahan yang diharapkan pada siswa yang mengikuti kegiatan penyuluhan kesehatan ini adalah sebagai berikut :

1. Siswa mendapat wawasan dan pengetahuan yang mendalam tentang pemanfaatan sistem informasi kesehatan yang ada di Indonesia.
2. Siswa mampu memanfaatkan fasilitas kesehatan yang ada dari adanya informasi kesehatan yang telah mereka dapatkan.

KESIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat pada siswa SMA Negeri 1 Tawang Sari Kabupaten Sukoharjo telah dilaksanakan dengan baik serta dapat meningkatkan pengetahuan siswa tentang pemanfaatan sistem informasi kesehatan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Ketua STIKES PANTI KOSALA dan LPPM STIKES PANTIKOSALA

yang telah mendanai kegiatan pengabdian masyarakat di SMA Negeri 1 Tawang Sari Kabupaten Sukoharjo. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada kepala sekolah beserta jajarannya yang telah membantu dan memberikan kesempatan kepada tim pengabdian masyarakat untuk memberikan penyuluhan kesehatan sehingga dapat terselenggaranya kegiatan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Asrul, R. Ananda, dan Rosnita. 2015. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung : Ciptapustaka Media.
- Darmadi. 2017. *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*. CV Budi Utama, Yogyakarta.
- Gavinov, I. T & Soemantri, J.F.N. 2016. *SIK (Sistem Informasi Kesehatan)*. Yogyakarta : Parama Publishing.
- Hidayat, Fendi. 2019. *Konsep Dasar Sistem Informasi Kesehatan*. Depublish Publisher, Yogyakarta.
- Khomaeny, Elfan Fanhas Fatwa dan Nur Hamzah. 2019. *Metode-Metode Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Edu Publisher, Jawa Barat.
- Salmah, Sjarifah. 2018. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Trans Info Media.
- Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan.
- Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2014 Tentang Sistem Informasi Kesehatan.